

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Analisis ESG Disclosure Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dewi Sekar Arum Waluyo Asih, Rohma Septiawati, Avincennia Vindy Fitriana

**Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Klari
Adisti Septiani, Puji Isyanto, Devi Astriani**

**Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024
Nadya Ovy Seftiandra, Anis Feblin, Eka Meiliya Dona**

Analisis Faktor Penentu Audit Report Lag pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia

I Ketut Sunarwijaya, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, Ni Putu Windha Rahmawati

Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Gianyar

I Putu Edy Arizona, Ni Putu Yuria Mendra, Ni Komang Diah Putri Pramesti

**Proyeksi Mean, Modus, and Median dalam Menilai Pengetahuan PSAK 210
Rosa Nikmatul Fajri, Raden Alem Janitra Abdul Rahman**

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Environmental, Social And Governance Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2022-2024
Dini Isnaini, Khairudin, Aminah**

Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada Umkm Toko Kelontong Depa Di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung

Amallia Arum Hidayah, Luke Suciya Amna, Tina Miniawati Barusman, Riswan

Literasi Keuangan dan Risiko Gagal Bayar Pada Pengguna Shopee Paylater di Provinsi Lampung

Intan Meliana, Afrizal Nilwan, Haninun

Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Pendapatan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Kota Bandar Lampung Dimediasi Perilaku Manajemen Keuangan

Jovan Cleon Lie, Luke Suciya Amna, Imanuriea Annisa Putri

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September
Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Analisis ESG Disclosure Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dewi Sekar Arum Waluyo Asih, Rohma Septiawati, Avincennia Vindy Fitriana

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Klari Adisti Septiani, Puji Isyanto, Devi Astriani

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024 Nadya Ovy Seftiandra, Anis Feblin, Eka Meiliya Dona

Analisis Faktor Penentu Audit Report Lag pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia I Ketut Sunarwijaya, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, Ni Putu Windha Rahmawati

Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Gianyar I Putu Edy Arizona, Ni Putu Yuria Mendra, Ni Komang Diah Putri Pramesti

Proyeksi Mean, Modus, and Median dalam Menilai Pengetahuan PSAK 210 Rosa Nikmatul Fajri, Raden Alem Janitra Abdul Rahman

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Environmental, Social And Governance Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2022-2024 Dini Isnaini, Khairudin, Aminah

Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada Umkm Toko Kelontong Depa Di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung Amallia Arum Hidayah, Luke Suciya Amna, Tina Miniawati Barusman, Riswan

Literasi Keuangan dan Risiko Gagal Bayar Pada Pengguna Shopee Paylater di Provinsi Lampung Intan Meliana, Afrizal Nilwan, Haninun

Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Pendapatan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Kota Bandar Lampung Dimediasi Perilaku Manajemen Keuangan Jovan Cleon Lie, Luke Suciya Amna, Imanuriea Annisa Putri

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisis ESG Disclosure Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dewi Sekar Arum Waluyo Asih, Rohma Septiawati, Avincennia Vindy Fitriana	1-16
Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Klari Adisti Septiani, Puji Isyanto, Devi Astriani	17-32
Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024 Nadya Ovy Seftiandra, Anis Feblin, Eka Meiliya Dona	33-49
Analisis Faktor Penentu Audit Report Lag pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia I Ketut Sunarwijaya, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, Ni Putu Windha Rahmawati	50-73
Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Gianyar I Putu Edy Arizona, Ni Putu Yuria Mendra, Ni Komang Diah Putri Pramesti	74-90
Proyeksi Mean, Modus, and Median dalam Menilai Pengetahuan PSAK 210 Rosa Nikmatul Fajri, Raden Alem Janitra Abdul Rahman	91-113
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Environmental, Social And Governance Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2022-2024 Dini Isnaini, Khairudin, Aminah	114-138

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

Halaman

- | | |
|--|---------|
| Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada Umkm Toko Kelontong
Depa Di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung
Amallia Arum Hidayah, Luke Suciwati Amna, Tina Miniawati
Barusman, Riswan | 139-153 |
| Literasi Keuangan dan Risiko Gagal Bayar Pada Pengguna Shopee Paylater
di Provinsi Lampung
Intan Meliana, Afrizal Nilwan, Haninun | 154-168 |
| Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Pendapatan Terhadap Gaya Hidup
Masyarakat Kota Bandar Lampung Dimediasi Perilaku Manajemen Keuangan
Jovan Cleon Lie, Luke Suciwati Amna, Imanuriea Annisa Putri | 169-189 |

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Nadya Ovy Seftiandra¹,
Anis Feblin²,
Eka Meiliya Dona³,

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Baturaja, Sumatera Selatan, Indonesia
E-Mail:

nadyaovy08@gmail.com
feblinfathullah@gmail.com
lia.meliyadona@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Sampel penelitian terdiri dari 12 perusahaan yang diperoleh melalui purposive sampling. Metodologi kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi (R Square). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif secara parsial terhadap Transfer Pricing, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Transfer Pricing. Secara simultan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Transfer Pricing.

Kata Kunci: Profitabilitas; Transfer Pricing; Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Globalisasi ekonomi dan liberalisasi perdagangan internasional telah mendorong perusahaan untuk memperluas jaringan bisnisnya hingga lintas negara. Kondisi ini menyebabkan meningkatnya transaksi antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa, yang dikenal dengan istilah *transfer pricing*. Praktik *transfer pricing* ini pada dasarnya merupakan bagian dari strategi bisnis yang wajar dalam perusahaan multinasional, namun dalam praktiknya sering dimanfaatkan sebagai sarana pengalihan laba (*profit shifting*) ke negara dengan tarif pajak lebih rendah. Fenomena ini menjadikan *transfer pricing* sebagai isu strategis yang mendapat perhatian serius dari otoritas pajak di berbagai negara, termasuk Indonesia yang telah memperketat pengawasan terhadap transaksi afiliasi melalui penerapan kebijakan *Base Erosion and Profit Shifting* (BEPS) untuk menekan praktik penghindaran pajak (DJP, 2022).

Menurut OECD (2017) *transfer pricing* merupakan kebijakan penentuan harga dalam transaksi barang, jasa, maupun aset tidak berwujud antar entitas yang memiliki hubungan kepemilikan atau pengendalian. Meskipun praktik *transfer pricing* ini diperlukan dalam kegiatan operasional perusahaan multinasional, penyimpangan dalam penetapan harga dapat menyebabkan distorsi laba yang berdampak pada penerimaan pajak negara.

Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melalui berbagai regulasi perpajakan, termasuk Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menekankan penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*) dalam transaksi afiliasi (Dewi, 2023).

Praktik *transfer pricing* menjadi semakin relevan pada perusahaan manufaktur, khususnya sektor makanan dan minuman yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (2023), industri makanan dan minuman menyumbang lebih dari 37% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan nonmigas dan tetap tumbuh positif meskipun diterpa pandemi COVID-19. Sektor ini memiliki karakteristik berupa aktivitas ekspor dan impor bahan baku, serta keterlibatan perusahaan multinasional yang tinggi, sehingga meningkatkan potensi terjadinya transaksi dengan pihak berelasi (Yunianto, 2024). Dalam praktiknya, transfer pricing dapat dilakukan melalui penentuan harga yang tidak sesuai dengan harga pasar pada transaksi antar perusahaan dalam satu grup. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengalihkan laba ke entitas tertentu yang memiliki beban pajak lebih rendah (Hafidh, 2020).

Dalam menganalisis praktik *transfer pricing*, kondisi keuangan perusahaan menjadi faktor penting yang dapat dijelaskan melalui rasio keuangan, salah satunya profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019:198). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang cukup besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan, serta mengelola aset dan ekuitasnya dengan efisien. Profitabilitas yang baik sering kali menjadi indikator kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuan untuk bertahan serta berkembang dalam jangka panjang. Perusahaan yang mampu mempertahankan profitabilitas yang tinggi biasanya memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dan kemampuan untuk melakukan investasi lebih lanjut untuk pertumbuhan (Gurusinga et al., 2024).

Faktor lain berpotensi mempengaruhi praktik *transfer pricing* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala ukur yang dapat dilihat dari seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan yang diukur melalui seberapa besar total aset perusahaan yang dimiliki (Ginting & Sudjiman, 2021). Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki keuntungan yang lebih besar dan relatif stabil daripada perusahaan yang lebih kecil yang memiliki keuntungan lebih kecil. Selain itu, perusahaan besar cenderung lebih banyak terlibat dalam aktivitas bisnis dan transaksi keuangan daripada perusahaan kecil, sehingga memberi peluang lebih guna melakukan *transfer pricing* (Lisfiana, 2024). Berikut beberapa fenomena terkait profitabilitas yang dihitung dengan *Return on Assets* (ROA) dan *transfer pricing* yang dihitung dengan *Related Party Transaction* (RPT) yang dimiliki oleh beberapa perusahaan sektor makanan dan minuman pada tahun 2020-2024:

Tabel 1. Data *Return on Assets* (ROA) dan *Related Party Transaction* (RPT) Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024

No.	Nama & Kode Perusahaan	Tahun	ROA (%)	RPT (%)
1.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	2020	9,82	0,22
		2021	22,79	0,42
		2022	27,41	0,28
		2023	31,30	0,17
		2024	33,19	0,37
2.	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)	2020	2,26	77,99
		2021	3,06	83,61
		2022	2,93	84,35
		2023	3,08	91,86
		2024	1,78	94,67
3.	PT. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	2020	10,13	93,20
		2021	13,40	97,25
		2022	11,55	99,71
		2023	14,11	0,66
		2024	17,80	0,73

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan fenomena hubungan yang tidak selalu konsisten antara tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan aktivitas *transfer pricing* yang dihitung dengan *Related Party Transaction* (RPT). Misalnya, PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan ROA yang terus meningkat dari 9,82% pada tahun 2020 hingga mencapai 33,19% pada tahun 2024, meskipun persentase RPT relatif rendah (berkisar antara 0,17%–0,42%). Sebaliknya, terdapat pula perusahaan yang mengalami penurunan ROA, misalnya PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) yang sempat mencapai 3,08% pada tahun 2023 namun menurun drastis menjadi 1,78% pada tahun 2024, meskipun RPT justru meningkat dari 77,99% pada tahun 2020 menjadi 94,67% pada tahun 2024.

Fenomena yang berbeda terlihat pada PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) yang mencatat RPT sangat tinggi dari 93,20% pada tahun 2020 hingga mencapai 99,71% pada tahun 2022, namun turun drastis di bawah 1% pada tahun-tahun berikutnya, sementara ROA tetap mengalami peningkatan dari 10,13% pada tahun 2020 hingga mencapai 17,80% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya transaksi pihak berelasi tidak selalu sejalan dengan peningkatan profitabilitas perusahaan.

Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu membuat semakin menarik untuk diteliti lebih lanjut. Menurut (Olimsar et al., 2024) dan (Nurwati et al., 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Namun berbeda dengan penelitian (Putri et al., 2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Sedangkan menurut (Miranty et al., 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Namun berbeda dengan penelitian (Lakada et al., 2025) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang terletak pada objek penelitian yang difokuskan pada perusahaan sektor makanan dan minuman dengan periode penelitian yang lebih terbaru, serta penggunaan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel utama dalam menjelaskan praktik *transfer pricing*.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agency

Agency Theory pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976 “*Agency relationship as a contract under which one or more person (the principal(s)) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent*” yang berarti teori keagenan merupakan hubungan kerja antar pemegang saham (*prinsipal*) dan manajer (*agen*). pemegang saham merupakan pihak yang menanamkan modal pada perusahaan dan memberikan tugas pada *agen* untuk mengelola perusahaan miliknya. Sedangkan, manajer (*agen*) merupakan pihak yang menerima modal dan mengelola dana yang telah ditugaskan (Zulkarnaen et al., 2022).

Prinsip utama teori ini adalah kemungkinan konflik kepentingan terjadi antara kedua belah pihak, di mana *agen* dapat memprioritaskan tujuannya sendiri di atas tujuan *prinsipal*. Kaitan antara teori *transfer pricing* dan teori agensi didasarkan pada gagasan bahwa sifat dasar manusia adalah setiap orang cenderung lebih mementingkan kepentingannya sendiri. Ini dapat menyebabkan masalah keagenan, terutama ketika pihak-pihak dengan kepentingan yang berbeda terus bekerja sama untuk membagi tugas. Permasalahan *prinsipal* hanya memiliki akses ke informasi yang terbatas, mereka secara tidak langsung terlibat dalam pengelolaan perusahaan dapat mengalami masalah keagenan. Dengan memberikan *agen* kewenangan untuk mengelola aktiva perusahaan, *prinsipal* dapat memanfaatkan insentifnya dalam melakukan *transfer pricing* dan menghilangkan kepentingan pemegang saham untuk mengurangi pajak yang harus dibayar (Laela et al., 2025).

Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA (Adelia & Linda, 2021):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain (Astria et al., 2021). Total aset perusahaan dapat dijadikan sebagai tolok ukur yang cocok untuk menilai ukuran perusahaan ketika perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai kematangan pada tahap ini dan perusahaan tersebut dipertimbangkan, stabil dan memiliki prospek jangka panjang (Goh, 2023:47). Menurut Harahap (2016) dalam (Goh, 2023:49), ukuran perusahaan diukur dengan mengambil logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aset perusahaan. Dalam menghitung skala ukuran perusahaan menggunakan rumus (Cledy & Amin, 2020):

$$Size = LN (Total Aset)$$

Transfer Pricing

Menurut Santoso et al., (2023) *transfer pricing* adalah proses penetapan harga barang atau jasa yang ditransfer antara berbagai bagian bisnis. Ini digunakan untuk menentukan seberapa menguntungkan setiap bagian dari bisnis. Organisasi yang terdesentralisasi dengan membentuk pusat laba terpisah biasanya masih bekerja sama dalam beberapa cara. Misalnya, aktivitas bersama, biaya bersama, dan pendapatan bersama adalah semua kemungkinan bentuk kerja sama. Istilah "harga transfer" digunakan dalam bisnis untuk menggambarkan harga barang dan jasa yang disediakan antara berbagai bagian perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur *transfer pricing* adalah RPT/*Related Party Transaction*. Rumus yang digunakan untuk menghitung RPT/*Related Party Transaction* sebagai berikut (Naili et al., 2024):

$$RPT = \frac{\text{piutang kepada pihak berelasi}}{\text{total piutang}} \times 100\%$$

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan stabil, sehingga perusahaan tidak memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan praktik *transfer pricing* sebagai saran pengalihan laba. Dengan kata lain, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka kecenderungan perusahaan melakukan transfer pricing justru semakin rendah (Sianturi et al., 2025). Berdasarkan *agency theory*, manajer (*agen*) memiliki kewajiban untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham (*prinsipal*). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung berada dalam pengawasan yang lebih ketat dari investor, auditor dan otoritas pajak. Kondisi tersebut mendorong manajemen untuk bersikap lebih berhati-hati dan patuh, sehingga mengurangi peluang penggunaan *transfer pricing* yang berisiko menimbulkan sanksi hukum maupun reputasi. Selain itu, perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi secara berkelanjutan umumnya tidak bergantung pada strategi agresif seperti *profit shifting* untuk meningkatkan kinerja keuangan. Dalam penelitian (Putri et al., 2023) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *transfer pricing*, berbeda dengan penelitian (Olimsar et al., 2024) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*.

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*

Nilai aset yang dimiliki sering dianggap sebagai salah satu proksi utama untuk merefleksikan besar kecilnya suatu entitas bisnis. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka ukuran perusahaan akan semakin besar pula dan dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lebih lama (Cledy & Amin, 2020). Dalam kaitannya dengan *agency theory*, dapat menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan dengan *transfer pricing*. Dengan adanya wewenang yang dimiliki manajer dalam mengelola perusahaan akan menimbulkan kecenderungan manajer lebih mementingkan tujuan individu daripada tujuan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, perusahaan tersebut memiliki aktivitas usaha dan transaksi keuangan yang semakin besar dimana kemungkinan terjadinya *transfer pricing* akan lebih tinggi terjadi di perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil (Ramadhan et al., 2022). Dalam penelitian (Zulkarnaen et al., 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap praktik *transfer pricing*, bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lakada et al., 2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Populasi dalam penelitian ini adalah 115 data laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang didapat dari 23 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2023:133). Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024	23
2.	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap tahun 2020-2024	(1)
3.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang memiliki pihak berelasi tahun 2020-2024	(10)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		12
Jumlah data sampel yang digunakan (12 perusahaan × 5 tahun)		60

Sumber: Data diolah (2025)

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi (*R Square*) menggunakan program SPSS versi 26. Analisis regresi dari penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- a = konstanta
 b_1 = koefisien profitabilitas
 b_2 = koefisien ukuran perusahaan
 X_1 = variabel profitabilitas
 X_2 = variabel ukuran perusahaan
e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut disajikan hasil statistik deskriptif dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	60	,25	1,52	,9525	,26762
Ukuran Perusahaan	60	1,44	1,52	1,4679	,02425
Transfer Pricing	60	-,77	2,00	1,3047	,81532
Valid N (listwise)	60				

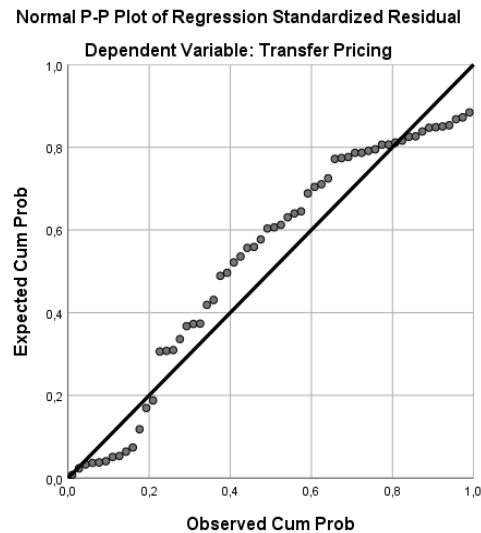
Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 60. Diketahui variabel *transfer pricing* (Y) memiliki nilai minimum sebesar -0,77 dan nilai maksimum sebesar 2,00. Nilai rata-rata variabel *transfer pricing* (Y) sebesar 1,3047 dengan standar deviasi sebesar 0,81532. Variabel profitabilitas (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 0,25 dan nilai maksimum sebesar 1,52. Nilai rata-rata variabel profitabilitas (X_1) sebesar 0,9525 dengan standar deviasi sebesar 0,26762. Variabel ukuran perusahaan (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 1,44 dan nilai maksimum sebesar 1,52. Nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan (X_2) sebesar 1,4679 dengan standar deviasi sebesar 0,02425.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Riswan & Dunan, 2019:53). Cara yang digunakan untuk mendeteksinya adalah dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, tidak melebar dari garis diagonal berarti menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas
Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 1 terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut disajikan hasil uji multikolinearitas dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas			
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)			
1	Profitabilitas	,919	1,089
	Ukuran Perusahaan	,919	1,089

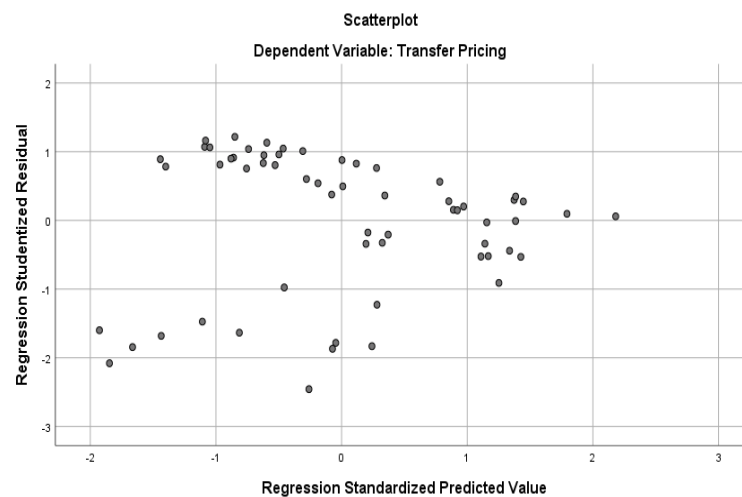
a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel independen yaitu 0,919 lebih besar dibandingkan 0,1, sedangkan nilai VIF kedua variabel independen yaitu 1,089 lebih kecil dibandingkan 10. Berdasarkan kriteria keputusan, maka disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan metode grafik *scatterplot* untuk menguji adanya heteroskedastisitas. Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot* seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang) maka terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan gambar 2 terlihat tidak ada pola yang jelas serta titik-titik residual menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Penelitian ini menggunakan metode uji *Durbin-Watson* (DW) untuk menguji adanya autokorelasi. Kriteria pengambilan keputusan autokorelasi adalah jika angka DW di bawah -2 atau (DW < -2) artinya ada autokorelasi positif, jika angka DW berada diantara -2 dan +2 atau $(-2 < +2)$ artinya tidak ada autokorelasi, dan jika angka DW di atas +2 atau (DW > +2) artinya ada autokorelasi negatif. Berikut disajikan hasil uji autokorelasi dalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,354 ^a	,125	,095	,77579	,942

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai DW yang dihasilkan adalah 0,942 berada diantara -2 dan +2 $(-2 < DW (0,942) < +2)$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut disajikan hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3,398	6,497		-,523	,603
1 Profitabilitas	-,928	,394	-,305	-2,357	,022
Ukuran Perusahaan	3,806	4,346	,113	,876	,385

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,398 - 0,928 X_1 + 3,806 X_2$$

Berdasarkan persamaan hasil regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan dengan beberapa hal. Nilai konstanta yang didapat sebesar -3,398 artinya ketika seluruh variabel independen bernilai nol, maka nilai *Transfer Pricing* diprediksi sebesar -3,398. Koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas (X_1) sebesar -0,928 menunjukkan kearah negatif, artinya terjadi hubungan tidak searah antara profitabilitas dengan *Transfer Pricing*, sehingga menunjukkan bahwa setiap peningkatan satuan pada profitabilitas maka *Transfer Pricing* akan mengalami penurunan sebesar 0,928% dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Koefisien regresi untuk variabel Ukuran Perusahaan (X_2) sebesar 3,806 menunjukkan kearah positif, artinya terjadi hubungan searah antara ukuran perusahaan dengan *Transfer Pricing*, sehingga menunjukkan bahwa setiap peningkatan satuan pada ukuran perusahaan maka *Transfer Pricing* akan mengalami peningkatan sebesar 3,806% dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan bahwa pengujian pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel 6 diperoleh nilai t hitung untuk Profitabilitas sebesar -2,357 sedangkan nilai t tabel -2,202, karena nilai t hitung bernilai negatif maka nilai t tabel variabel profitabilitas juga bernilai negatif. Apabila t hitung dibandingkan dengan t tabel maka $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ $-2,357 < -2,202$ maka dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Transfer Pricing*. Sedangkan nilai t hitung untuk Ukuran Perusahaan sebesar 0,876 sedangkan nilai t tabel 2,202. Apabila t hitung dibandingkan dengan t tabel maka $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ $0,876 < 2,202$ maka dapat diketahui bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan uji F adalah Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai F tabel diperoleh sebesar 3,16. Berikut disajikan tabel hasil uji F sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji F
ANOVA^a**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,914	2	2,457	4,083	,022 ^b
	Residual	34,306	57	,602		
	Total	39,220	59			

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 7 diperoleh bahwa nilai F hitung $4,083 > F_{tabel} 3,16$ maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik-turunnya) variabel dependen. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan *R Square* (R^2). Sebuah model regresi dikatakan baik jika nilai R^2 mendekati 1, artinya model regresi semakin layak untuk menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka model regresi kurang baik. Jadi baik buruknya model regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang terletak antara 0 dan 1 (Riswan & Dunan, 2019:157).

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,354 ^a	,125	,095	,77579

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) dari model regresi sebesar 0,125. Dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap variasi atau naik turunnya *Transfer Pricing* adalah sebesar 12,5%. Sedangkan sisanya sebesar 87,5% disebabkan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti seperti mekanisme bonus dan *leverage*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin rendah kecenderungan perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara optimal cenderung tidak bergantung pada strategi pengalihan laba kepada pihak berelasi untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan. Tingginya profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional secara efektif melalui efisiensi biaya, peningkatan produktivitas, dan optimalisasi penjualan. Dengan kinerja keuangan yang baik, perusahaan lebih berfokus pada upaya mempertahankan pertumbuhan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan melakukan praktik *transfer pricing* yang berpotensi menimbulkan risiko perpajakan maupun pengawasan dari regulator.

Temuan ini sejalan dengan *agency theory* yang menjelaskan bahwa manajemen akan cenderung mengambil keputusan yang lebih berhati-hati ketika perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik. Tingkat profitabilitas yang tinggi mendorong manajemen untuk menjaga reputasi perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, perusahaan yang memiliki laba tinggi umumnya mendapatkan pengawasan yang lebih ketat dari investor, auditor, dan otoritas perpajakan sehingga mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam pelaporan keuangan dan lebih konservatif dalam kebijakan *transfer pricing*. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan et al., 2022) dan (Sanusi & Fidiana, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui total aset tidak menjadi faktor yang menentukan dalam pengambilan keputusan terkait *transfer pricing*. Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki aset besar maupun kecil memiliki peluang yang sama untuk melakukan atau tidak melakukan praktik *transfer pricing*, tergantung pada tujuan, kebijakan, dan kondisi perusahaan masing-masing. Meskipun perusahaan besar umumnya memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks dan jaringan usaha yang lebih luas, kondisi tersebut tidak secara otomatis mendorong perusahaan melakukan *transfer pricing*. Praktik *transfer pricing* lebih dipengaruhi oleh pertimbangan strategis perusahaan, seperti efisiensi operasional, kebijakan perpajakan, dan tata kelola perusahaan.

Temuan ini tidak sepenuhnya mendukung *agency theory* yang menyatakan bahwa perusahaan besar memiliki potensi konflik kepentingan yang lebih tinggi akibat kompleksitas organisasi yang semakin besar.

Dalam praktiknya, perusahaan dengan ukuran besar juga menghadapi pengawasan yang lebih ketat dari investor, auditor, regulator, dan otoritas perpajakan. Pengawasan tersebut dapat membatasi tindakan manajemen dalam menerapkan kebijakan transfer pricing yang berisiko menimbulkan masalah kepatuhan maupun reputasi perusahaan. Pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman, fokus perusahaan cenderung diarahkan pada upaya menjaga stabilitas usaha, kualitas produk, reputasi merek, dan kepercayaan konsumen. Oleh karena itu, keputusan terkait *transfer pricing* tidak ditentukan oleh ukuran perusahaan semata, melainkan oleh berbagai faktor lain yang lebih relevan dengan strategi dan tata kelola perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lakada et al., 2025) dan (Naili et al., 2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal ini mengindikasikan bahwa *transfer pricing* tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi kondisi keuangan dan karakteristik perusahaan secara keseluruhan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan ukuran perusahaan menunjukkan besarnya sumber daya dan kompleksitas operasional yang dimiliki perusahaan. Kedua faktor tersebut secara bersama-sama dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan kebijakan *transfer pricing*.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung berupaya mempertahankan kinerja keuangannya melalui berbagai strategi yang mendukung efisiensi perusahaan. Di sisi lain, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki aktivitas bisnis yang lebih kompleks serta hubungan transaksi yang lebih luas dengan entitas afiliasi. Kondisi tersebut memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan transaksi antar perusahaan, termasuk dalam penerapan kebijakan *transfer pricing*. Oleh karena itu, kombinasi antara profitabilitas yang tinggi dan ukuran perusahaan yang besar dapat meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk menerapkan *transfer pricing* sebagai bagian dari strategi pengelolaan keuangan perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan *agency theory* yang menjelaskan bahwa manajemen sebagai *agen* akan berusaha mengambil keputusan yang dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Dalam konteks ini, profitabilitas menjadi dorongan ekonomi bagi manajemen untuk mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas operasional yang memungkinkan perusahaan memiliki lebih banyak alternatif dalam mengelola aktivitas bisnisnya. Namun, penerapan *transfer pricing* tetap harus mempertimbangkan aspek kepatuhan terhadap regulasi perpajakan, pengawasan dari regulator, serta dampaknya terhadap reputasi perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dan tidak terdorong untuk melakukan praktik *transfer pricing* karena telah memiliki kinerja keuangan yang stabil serta menghadapi pengawasan yang lebih ketat. Sementara itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, yang berarti besar kecilnya perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan untuk melakukan praktik *transfer pricing*. Namun demikian, secara simultan profitabilitas dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Meskipun demikian, kemampuan model dalam menjelaskan variasi *transfer pricing* masih tergolong rendah, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 12,5%, sehingga sebagian besar variasi dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, M., & Linda, S. (2021). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 721. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11793>
- Astria, S. W., Trinanda Akbar, R., & Apriyanti, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 387–401.
- Cledy, H., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 247–264. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7454>
- Dewi, A. P. (2023). *Dasar Hukum dan Pedoman Internasional Transfer Pricing*. <https://ortax.org/dasar-hukum-dan-pedoman-internasional-transfer-pricing%0A%0A>
- DJP. (2022). Laporan Kinerja DJP 2022. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak*, 1–248. <https://www.pajak.go.id/sites/default/files/2019-04/LAKIN DJP 2016.pdf>
- Ginting, R. E. B., & Sudjiman, L. S. (2021). Pengaruh Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2017-2020. *Jurnal Ekonomis*, 25, 5–24.
- Goh, T. S. (2023). *Financial Distress*. Indomedia Pustaka: Sidoarjo.
- Gurusinga, L. B., Yusnaini, & Angelin. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 7(32).
- Hafidh. (2020). *Sekilas Transfer Pricing yang Perlu Anda Ketahui*. Mekari Klikpajak. <https://klikpajak.id/blog/pajak-transfer-pricing/>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Laela, L., Purwantoro, P., Minarso, B., & Isthika, W. (2025). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing Di Sektor Pertambangan Tahun 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 913–936. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.5661>
- Lakada, I. N., Lambey, R., & Weku, P. (2025). Pengaruh beban pajak, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap penerapan transfer pricing pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 3(1), 237–247. <https://doi.org/10.58784/rapi.312>
- Lisfiana, W. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing (Studi pada Perusahaan Sektor Tambang Sub Sektor Tambang Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Ebbank*, 14(2), 53–66. www.idx.co.id

- Miranty, Y., Kharisma Utami, C., & Triana Sanubari, D. (2022). Beban Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan Syariah (JAAKES)*, 1(1), 36–49. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JAAKES/article/view/2282>
- Naili, G. I., Manrejo, S., & Faeni, D. P. (2024). Beban Pajak, Mekanisme Bonus Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Pertambangan (Bei 2018-2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1346–1359. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2457>
- Nurwati, Prastio, & Kalbuana, N. (2021). Influence Of Firms Size , Exchange Rate ,Profitability And Tax Burden On Transfer Pricing. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3), 967–980.
- OECD. (2017). OECD Transfer Pricing Guidelines for Multinational Enterprises and Tax Administrations. In *Family Court Review* (Vol. 55, Issue 3). OECD Publishing. <https://doi.org/10.1111/fcre.12287>
- Olimsar, F., Misidawati, D. N., Marpaung, R. J. H., Setiawan, H., & Utami, E. Y. (2024). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6, 500–505. <https://doi.org/10.37034/infec.v6i2.888>
- Putri, Y. A., Iskandar, I., & Dwianika, A. (2023). The Effect Of Profitability And Intangible Assets On transfer Pricing Behavior (Empirical Study Of Coal Mining Sub-Sector Companies Listed On The IDX In 2018-2022). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 3(2), 65–75.
- Ramadhan, M. F., Dewi, R. C., & Liza, A. (2022). Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Exchange Rate, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Tehadap Transfer Pricing. *Jurnal Pundi*, 6(1), 165–180. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.400>
- Riswan, & Dunan, H. (2019). *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Santoso, A., Putri, A. K., Pratiwi, L., Purwanti, A., Ervina, N., & Damayanti. (2023). Akuntansi Manajemen. In *Jejak Pustaka* (Issue 1). CV. Eureka Media Aksara.
- Sanusi, A. A., & Fidiana. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Exchange Rate,Dan Kualitas Audit Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–21.
- Sianturi, A., Farhana, D., & Fuadah, L. L. (2025). The Effect of Tax Avoidance, Multinationality, and Profitability on Corporate Transfer Pricing Decisions : a Systematic Literature Review. *Journal of Universal Studies*, 5(11), 13282–13296.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta: Bandung.

Yunianto, T. K. (2024). *Ekspor Industri Mamin Tembus US\$ 41,7 Miliar pada 2023*.
https://www.marketeers.com/ekspor-industri-mamin-tembus-us-417-miliar-pada-2023/?utm_source.com

Zulkarnaen, F., Sutriyono, A. E., & Nurina, L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Keluarga Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 7(2), 58–64. <https://doi.org/10.54526/jes.v7i2.105>